**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari analisis kualitatif deskriptif yang sudah dikemukakan pada Bab 4 di atas maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang masuk dalam klasifikasi cukup. Sebagian besar guru sudah memiliki sikap pemahaman terhadap peserta didik dengan baik. Selanjutnya sebagian besar guru juga sudah merancang dan menyusun program pembelajaran dengan baik. Kemudian untuk masalah perangkat pembelajaran dapat dikemukakan bahwa sebagian besar guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik. Demikian juga dengan kesiapan dan kesediaan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan evaluasi sudah baik seperti analisis pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Membuat kisi-kisi soal, membuat naskah soal, kartu soal, analisis butir soal, dan analisis ulangan harian.
2. Kepala madrasah memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kompetensi guru baik sebagai educator (pendidik), manajer, administrator, supervisor, leader (pemimpin) pencipta iklim kerja maupun sebagai wirausahawan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu;
4. Faktor pendukung seperti terjalinnya komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan guru, adanya saling kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru dengan guru, serta kepala madrasah, guru dengan siswa, sistem kepemimpinan kepala madrasah yang demokratis, dan peran guru yang konsisten dalam proses belajar mengajar.
5. Faktor penghambat seperti perbedaan latar pendidikan, umur serta pengalaman kerja, kemampuan serta kinerja guru, hubungan guru dengan anak didiknya dan sarana serta prasarana sekolah.
6. **Saran-Saran**

Ada beberapa pokok pikiran yang peneliti pandang baik untuk disampaikan di sini sebagai saran, sebagai berikut:

* 1. Guru diharapkan tidak merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki sekarang. Karena zaman terus berkembang dan perubahan dalam dunia pendidikan terjadi dengan begitu dinamis. Maka guru yang tidak belajar terus menerus akan ketinggalan bahkan oleh siswanya sendiri.
	2. Hendaknya kepala madrasah dalam melaksanakan aktivitas kepemimpinannya dalam mempengaruhi para bawahannya selalu berdasarkan pada kriteria-kriteria kepemimpinan yang baik.
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam faktor penghambatnya harus diminimalisir agar tidak banyak terjadi perbedaan dan hambatan yang berkepanjangan.